

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengembangan dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan produk buku pengayaan fisika SMA berbasis *ethnophysics* pada proses pembuatan batu bata di Kabupaten Muaro Jambi dilakukan melalui tiga tahapan yaitu: *pertama, analysis*. Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan konten dengan wawancara kepada pengrajin batu bata di Kabupaten Muaro Jambi, analisis karakteristik minat belajar fisika siswa di SMAN 8 Muaro Jambi dan SMAN 7 Kota Jambi, analisis kemampuan prasyarat dan kemampuan awal yang dilakukan dengan penyebaran soal tes diagnostik pada siswa kelas XII IPA di SMAN 8 Muaro Jambi dan SMAN 7 Kota Jambi serta analisis lingkungan belajar siswa dengan melakukan wawancara kepada guru fisika di sekolah; *kedua; design* dilakukan dengan menentukan sumber daya yang dibutuhkan dalam pembuatan produk, spesifikasi produk dan merancang isi dengan mengumpulkan materi fisika yang sesuai dengan proses pembuatan batu bata di Kabupaten Muaro Jambi; dan *ketiga, development* dilakukan dengan validasi ahli materi dan ahli media untuk menentukan tingkat kelayakan suatu produk dan uji kepraktisan yang dilakukan dengan menyebarkan angket persepsi siswa untuk mengetahui tingkat kepraktisan dari produk buku pengayaan yang dikembangkan

2. Buku pengayaan fisika SMA berbasis *ethnophysics* pada proses pembuatan batu bata di Kabupaten Muaro Jambi yang dikembangkan mendapatkan persentase rata-rata hasil uji persepsi siswa dengan responden sebanyak 27 siswa adalah sebesar 83% dengan kategori sangat baik.

1.2 Implikasi

Buku pengayaan fisika SMA berbasis *ethnophysics* pada proses pembuatan batu bata di Kabupaten Muaro Jambi mengandung materi tentang sejarah batu bata, proses pembuatan batu bata, dan konsep fisika (gerak melingkar, pengukuran, tekanan, perpindahan kalor secara radiasi, konveksi, dan konduksi, serta konsep usaha) yang dapat dijadikan sebagai suplemen bagi siswa dalam pembelajaran fisika pada jenjang SMA sederajat. Selain itu, buku pengayaan yang dikembangkan juga dapat menambah wawasan siswadan pembaca lainnya tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah diwariskan secara turun temurun berdasarkan budaya atau tradisi yang ada pada masyarakat dalam proses pembuatan batu bata di Kabupaten Muaro Jambi.

1.3 Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat melakukan implementasi produk buku pengayaan dengan melakukan uji coba penggunaan buku pengayaan fisika SMA berbasis *ethnophysics* pada proses pembuatan batu

bata di Kabupaten Muaro Jambi untuk mengetahui efektivitas dari buku pengayaan yang dikembangkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan eksperimen sendiri terhadap kualitas batu bata yang ditinjau dari kuat tekan batu bata, porositas, berat jenis, dan susut bakar batu bata serta pengukuran pengaruh suhu terhadap penjemuran batu bata, pengaruh suhu terhadap pembakaran batu bata dan pengaruh perubahan warna yang terjadi pada batu bata basah dan batu bata kering. Sehingga hasil yang diperoleh akan lebih akurat dan sesuai dengan hasil produksi batu bata di Kabupaten Muaro Jambi.